

BAB V

KESIMPULAN

Islamic Relief Worldwide merupakan salah satu organisasi Islam Internasional yang bergerak untuk tujuan kemanusiaan. Pertama kali didirikan untuk merespon kelaparan yang terjadi di Afrika oleh para mahasiswa dari Birmingham Inggris. Misi dari Islamic Relief adalah memberikan bantuan dengan cepat dan efektif terhadap isu-isu kemanusiaan seperti konflik dan bencana alam, serta mengerjakan proyek-proyek pembangunan lokal yang berkelanjutan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera. Islamic Relief sebagai organisasi internasional yang fokus pada masalah kemanusiaan mencoba menawarkan program-programnya yang terinspirasi dari nilai-nilai Islam.

Islamic Relief Worldwide yang berlokasi di Birmingham, Inggris adalah markas besar dari seluruh Islamic Relief yang ada di dunia. Dan saat ini membawahi lebih dari 40 cabang Islamic Relief. Dalam menjalankan kegiatan-kegiatannya, Islamic Relief memiliki visi dan misi yang menjadi acuannya. Adapun visi dari Islamic Relief terinspirasi dari agama Islam dan bekerja menurut nilai-nilai yang dimiliki. Islamic Relief membayangkan sebuah dunia yang peduli pada pemberdayaan masyarakat, kewajiban sosial dapat terpenuhi dan orang-orang peka pada penderitaan yang dialami oleh orang lain. Sedangkan Misi dari Islamic Relief, dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam, Islamic Relief akan melakukan mobilisasi terhadap sumber daya yang ada, membangun kerjasama dan mengembangkan kapasitas lokal. Islamic Relief selalu membantu yang membutuhkan

tanpa pamrih dan tanpa memandang perbedaan. Tidak hanya beranggotakan masyarakat muslim saja namun juga banyak yang merupakan non-muslim. Walaupun bernaung di bawah bendera Islam namun Islamic Relief bersifat terbuka terhadap perbedaan.

Kegiatan dari Islamic Relief fokus kepada kegiatan kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, serta pemenuhan kebutuhan dasar. Untuk bergerak dan bertahan, Islamic Relief Worldwide mendapat donasi serta melakukan kegiatan amal yang dilakukan setiap tahunnya. Selain mendapatkan dana dari pendonor, Islamic Relief juga memiliki TIC International dimana Islamic Relief mendaur ulang pakaian-pakaian yang disumbangkan untuk dijual kembali. Lalu keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan digunakan untuk program-program Islamic Relief.

Saat ini, negara-negara barat melihat Islam sebagai sebuah ancaman. Barat merasa Islam akan muncul sebagai ancaman setelah runtuhnya Uni Soviet yang telah kalah dalam perang dingin. Persepsi akan Islam sebagai ancaman bagi barat bukanlah hal baru. Sejak terjadinya perang salib, barat sudah melihat Islam sebagai kekuatan yang dahsyat yang dapat menguasai dunia sekaligus mengancam kepentingan mereka.

United Kingdom adalah negara dengan jumlah penganut Islam yang tidak banyak atau bisa dikatakan minoritas, sehingga menyebabkan Islam terkadang dipandang sebelah mata. Hal ini diperparah dengan terjadinya peristiwa teror tanggal 9 September 2001 di Amerika Serikat. Peristiwa ini menyebabkan munculnya fenomena Islamophobia atau kebencian terhadap Islam. Fenomena ini sangat besar

pengaruhnya terhadap masyarakat Muslim yang ada di Barat. Begitupun dengan organisasi-organisasi Islamnya. Namun walaupun isu konflik yang terjadi antara Islam dan Barat memanas, Islamic Relief Worldwide masih tetap bisa mempertahankan eksistensinya. Bahkan menjadi Organisasi kemanusiaan Islam terbesar yang ada di Inggris.

Ketakutan terhadap Islam atau biasa disebut *Islamophobia* dinilai sebagai suatu tindakan rasis terhadap muslim, baik secara individu, kelompok maupun organisasi. Biasanya, provokasi *Islamophobia* terjadi karena ketidaktahuan tentang Islam secara benar. Di barat, persebaran dari *Islamophobia* ini sangat cepat dan luas. Hal ini disebabkan karena adanya media sosial yang dapat mempermudah dalam penyebaran berita maupun isu yang tidak benar tentang Islam. Tidak hanya media sosial. Media-media lokal maupun internasional juga turut andil dalam melemahkan kekuatan Islam. Mayoritas media yang ada di Inggris dikuasai oleh media non Islam. Sehingga banyak berita yang memojokkan Islam. Terdapat sedikit media yang berbasis Islam seperti Al-Jazeera yang mampu menyeimbangkan opini public tentang Islam.

Untuk menganalisa penyebab Islamic Relief mampu mempertahankan eksistensinya di UK, penulis menggunakan konsep Humanitarian Action yang dikemukakan oleh Henry Dunant. Dimana dalam Humanitarian Action ini adalah prinsip dasar dari hukum humaniter Internasional yang terdiri dari Humanity, Impartiality, Neutrality dan Independence. Dalam skripsi ini, Penulis hanya menggunakan dua variable, yaitu Humanity dan Impartiality.

Walaupun termasuk dalam Faith Based Organization, Islamic Relief hanya fokus dalam kegiatan-kegiatan kemanusiaan. Tidak ada intervensi ataupun paksaan untuk menganut ajaran agama Islam. Hanya saja kegiatan-kegiatan dari Islamic Relief ini berdasarkan pada nilai-nilai Islam. Islamic Relief Worldwide selama berada di daerah konflik ataupun bencana telah berkontribusi dengan cara menyediakan air bersih, pusat-pusat kesehatan, memberikan makanan maupun pakaian seperti selimut, alat tidur yang layak bagi yang membutuhkan.

Bentuk bantuan yang diberikan oleh IRW bervariasi sesuai dengan kebutuhan para korban. Namun dalam hal ini, upaya IRW dalam memberikan bantuan difokuskan pada proyek-proyek seperti keamanan makanan, kesehatan serta penyediaan kamp perlindungan. Dalam pemberian bantuan pun Islamic Relief tidak ada pembedaan penerima bantuan. Karena memang keinginan Islamic Relief adalah untuk membantu sesama tanpa melihat latar belakang.

Islamic Relief Worldwide mampu tetap Eksis keberadaannya di Inggris karena Islamic Relief sebagai Organisasi Internasional yang bergerak dalam bidang kemanusiaan mampu membuktikan pada masyarakat Inggris bahwa Islamic Relief adalah organisasi yang benar-benar peduli akan kemanusiaan. Tidak ada kepentingan ataupun kontrol dari pihak lain yang ingin mengambil keuntungan dari Islamic Relief. Hal ini lah yang membuat Islamic Relief dipercaya oleh masyarakat Inggris untuk terus menjalankan organisasinya di bidang kemanusiaan. Dengan kepercayaan yang didapat inilah Islamic Relief mampu terus maju dan berkembang dalam mengatasi

masalah-masalah kemanusiaan. Bahkan mampu menjadi salah satu organisasi Islam yang besar di seluruh dunia.